BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian Tugas Akhir dilaksanakan di salah satu Instansi Pemerintah yaitu Kementrian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional Kantor Pertanahan Kota Bandung Jl. Soekarno Hatta No.586, Sekejati, Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286, Indonesia Telp. (022) 7562055 Bandung, Jawa Barat. Survey dan pekerjaan nya dilaksanakan di Kelurahan Margasuka Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

Gambar 3.1 Lokasi BPN Kota Bandung

Denny Moch Abdurahman, 2017
PENGUKURAN BIDANG TANAH UNTUK MENDUKUNG PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIK LENGKAP (PTSL) DI KELURAHAN MARGASUKA KECAMATAN BABAKAN CIPARAY KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Google Earth, 2017

3.2 Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

No	Alat dan Bahan	Kegunaan
1	Pita Ukur	Alat untuk mengukur bidang tanah
2	Alat-alat Tulis	Alat untuk menulis angka luas bidang tanah
3	Kertas	Bahan untuk menulis atau menggambar luas bidang tanah
4	Peta Kerja dari Geo KKP	Bahan untuk melihat letak bidang tanah yang mau diukur
5	Gambar Ukur	Bahan untuk mencantumkan gambar suatu bidang tanah yang telah di sketsa/gambar di kertas
6	Laptop	Alat untuk proses pengolahan data
7	AutoCAD 2009	Bahan aplikasi untuk mengolah data hasil pengukuran bidang tanah
8	Kendaraan Motor	Alat transportasi untuk menunjang jarak tempuh lokasi pada saat melakukan pengukuran di lapangan

Tabel 3.1 Alat dan Bahan

3.3 Langkah Penelitian

Dalam langkah penelitian ini, terdapat 3 tahapan yaitu perolehan data, pengolahan data dan analisis data. Untuk penjelasannya sebagai berikut :

Denny Moch Abdurahman, 2017
PENGUKURAN BIDANG TANAH UNTUK MENDUKUNG PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIK LENGKAP (PTSL) DI KELURAHAN MARGASUKA KECAMATAN BABAKAN CIPARAY KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.1 Perolehan Data

1. Solialisasi Ke Kantor Kelurahan

a.Memberitahukan kepada warga setempat bahwa akan di laksanakan PTSL

b. Membentuk POKMAS (Kelompok Masyarakat)

c. Mengkondisikan Warga untuk mengumpulkan berkas pendaftaran tanah

2. Survey ke lapangan

a. Meminta bantuan kepala RT/ Kelompok Masyarakat (POKMAS) yang mengetahui lokasi yang akan diukur.

b. Mengidentifikasi lokasi batas bidang tanah dilapangan pada peta kerja jika masih ada kekeliruan soal lokasi.

3. Pengukuran ke lapangan

a. Mengetahui batas-batas patok bidang tanah yang ditunjukan oleh pihak pemohon.

b. Mengukur bidang tanah yang batas-batas nya ditunjukan oleh pihak pemohon dan disaksikan oleh tetangga batas bidang tanah. Pengukuran bidang tanah dengan cara menarik pita ukur dari titik satu ke titik lainnya.

c. Sketsa

d. Pembuatan Gambar Ukur

3.3.2 Pengolahan Data

Untuk pengolahan data lapangan ini menggunakan meteran lalu sketsa ukuran bidang yang sudah diukur, terus digambarkan ke Gambar Ukur (GU) dan plotting bidang tersebut ke autoCAD.

a. Pemasukan Data Lapangan ke autoCAD lalu plotting

b. Pemasukan Data autoCAD ke Geo KKP

3.3.3 Analisis Data

a. Metode Trilaterasi

Trilaterasi digunakan apabila daerah yang diukur ukuran salah satunya lebih besar daripada ukuran lainnya, maka dibuat rangkaian segitiga. Pada cara ini sudut yang diukur adalah semua sisi segitiga. Metode Trilaterasi yaitu serangkaian segitiga yang seluruh jarak jaraknya di ukur di lapangan. Pada jaring segitiga akan

Denny Moch Abdurahman, 2017
PENGUKURAN BIDANG TANAH UNTUK MENDUKUNG PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIK LENGKAP (PTSL) DI KELURAHAN MARGASUKA KECAMATAN BABAKAN CIPARAY KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selalu diperoleh suatu titik sentral atau titik pusat. Pada titik pusat tersebut terdapat beberapa buah sudut yang jumlahnya sama dengan 360 derajat.

b. Jaring Kontrol Geodesi

Jaring kontrol Geodesi adalah serangkaian titik yang saling terikat sehingga membentuk jarring dihasilkan dari pengukuran geodesi teliti danberfungsi sebagai titik ikat atau acuan dalam pekerjaan pemetaan dan rekayasa lainnya. Jaring kontrol Geodesi terdiri atas Jaring Kontrol Horizontal (JKH), Jaring Kontrol Vertikal (JKV), dan Jaring Kontrol Gayaberat (JKG). Sebagai salah satu data spasial kerangka kontrol geodesi dan geodinamika tercantum dalam Jaringan Data Spasial Nasional. Data-data geodesi di dalamnya dimanfaatkan oleh pemerintah maupun swasta sebagai referensi untuk pekerjaan pemetaan dan survei rekayasa dan sebagai landasan pengembangan ISDN atau Infrastruktur Data Spasial Nasional.

Tujuan Jaring Kontrol Horizontal dan Vertikal adalah untuk memonitoring dinamika kerak bumi. GAMIT (GPS Analysis Package Developed at MIT) adalah sebuah paket perangkat lunak ilmiah untuk pengolahan data pengamatan GPS yang dikembangkan oleh MIT (Massachusetts Institute of Technology) dan SIO (Scripps Institution of Oceanography). Perangkat lunak ini dapat menghasilkan posisi relative tiga dimensi dari pengamat dengan tingkat ketelititan tinggi karena data yang digunakan selain data broadcast ephemeris, juga digunakan data precise ephemeris.

c. Gambar Ukur (GU)

Menurut Peraturan Menteri Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 (PMNA/KBPN 3/97), Gambar Ukur adalah dokumen tempat mencantumkan gambar suatu bidang tanah atau lebih dan situasi sekitarnya serta data hasil pengukuran bidang tanah baik berupa jarak, sudut, azimut ataupun sudut jurusan. Selain dari data tersebut, dicantumkan juga keterangan-keterangan lain yang mendukung / memudahkan dalam penyesahan Gambar Ukur seperti arah utara, jalan, sungai, kuburan, perbatasan surat nomor

Denny Moch Abdurahman, 2017
PENGUKURAN BIDANG TANAH UNTUK MENDUKUNG PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIK LENGKAP (PTSL) DI KELURAHAN MARGASUKA KECAMATAN BABAKAN CIPARAY KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ukur, nama perbatasan bidang tanah yang diukur dan pembuatan gambar ukur nya itu menggunakan pulpen dan penggaris dengan skala 1 : 500 atau 1 : 1000.

Terdapat 2 jenis pengukuran pendaftaran tanah gambar ukur yaitu :

(1) Gambar Ukur pendaftaran tanah sistematik, atau disebut d.i. 107 yaitu gambar ukur untuk pengukuran bidang tanah sistematik.

(2) Gambar Ukur pendaftaran tanah sporadik, atau disebut d.i. 107A yaitu gambar ukur untuk pengukuran bidang tanah sporadik.

3.4 Alur Penelitian

Berikut tahapan Pendaftaran Tanah Sistematik Lengkap (PTSL) namun penelitian ini akan lebih spesifik dalam tahap pengumpulan data, sebagai berikut :

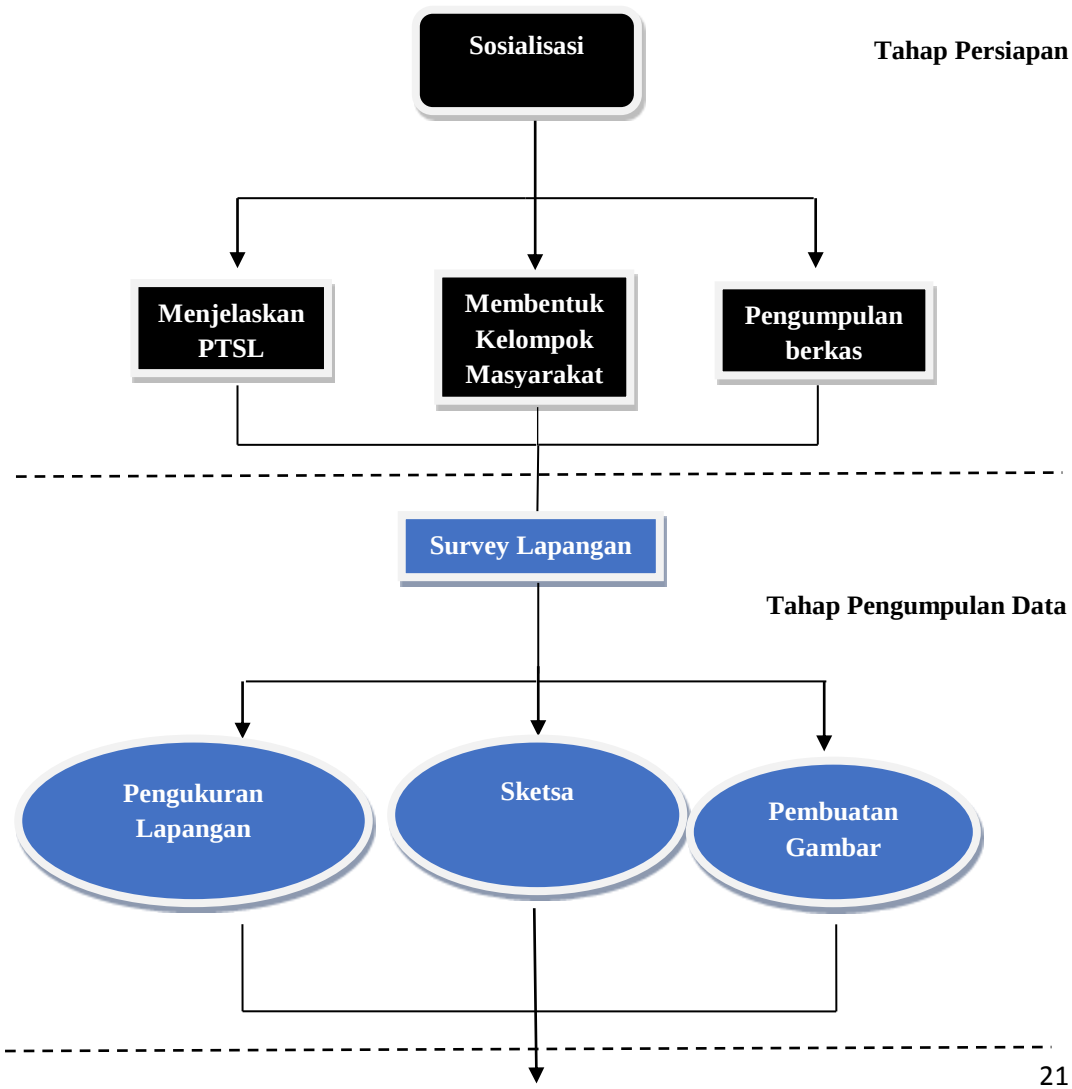

Denny Moch Abdurahman, 2017
PENGUKURAN BIDANG TANAH UNTUK MENDUKUNG PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIK LENGKAP (PTSL) DI KELURAHAN MARGASUKA KECAMATAN BABAKAN CIPARAY KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

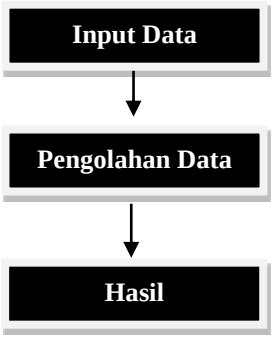

Tahap Analisis Hasil

Tabel 3.2 Alur Penelitian Kerja

Sumber : Penelitian, 2017.

Denny Moch Abdurahman, 2017
PENGUKURAN BIDANG TANAH UNTUK MENDUKUNG PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIK LENGKAP (PTSL) DI KELURAHAN MARGASUKA KECAMATAN BABAKAN CIPARAY KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu